

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan metode pembelajaran dengan menggunakan diskusi dengan pembelajaran metode menggunakan ceramah untuk meningkatkan minat belajar aqidah akhlak dari siswa. Sehingga dapat dilihat perbandingan metode yang lebih baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 1 Karanganyar.

A. Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Langkah awal yang digunakan sebelum melakukan penelitian adalah melakukan tindakan observasi lapangan untuk mengetahui minat belajar aqidah akhlak siswa dengan metode yang sebelumnya sudah diterapkan disekolah yaitu metode ceramah. Setelah melakukan observasi dengan angket peneliti merencanakan langkah yang pertama yaitu melakukan pre test dari sampel yang telah ditentukan yaitu kelas VII F MTs Negeri 1 Karanganyar. Pre test dilakukan dengan membagikan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 4.1 Pre-Test kelas VII F MTs Negeri 1 Karanganyar

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	14798	Amanda Trey Agustine	P	5
2	14799	Anisa Yulia Nurlita	P	4
3	14800	Deswita Putri Aini	P	4
4	14801	Dhani Fikriyansyah	L	5
5	14802	Dinda Ramadhany	P	5
6	14803	Dwi Azizah Aini Azhar	P	5
7	14804	Elsa Fikry Nurcahya	P	3
8	14805	Farah Shofiyatun Nadhifah	P	4
9	14806	Firdaus Munif Qasthalani	L	2
10	14807	Firmansyah Bagus Prasetyo	L	5
11	14808	Hafid Nurrohman	L	4
12	14809	Haifa Kusuma Ningrum	P	3
13	14810	Islami Al Khadafi Ramadhan	L	2
14	14811	Karina Nanda Septiani	P	4
15	14812	Khairul Septian	L	5
16	14813	Khuriatul Fitriah Zam-Zami	P	5
17	14814	M. Nabil Fathurrohman	L	4
18	14815	Mutya Hilyatul Aulya	P	3
19	14816	Nabila Fitri Pinaringsih	P	5
20	14817	Naura Firda Nafisa	P	4
21	14818	Revina Oktavia Ramadhani	P	2
22	14819	Sabrina Fitri Nastiti	P	3
23	14820	Sabila Novashany	P	2
24	14821	Sofya Putri Ariningrum	P	4
25	14822	Syahudah Khoirotin Hisan	P	5
26	14823	Tata Tri Maelani	P	3
27	14824	Tias Ardita Cahyani	P	3
28	14825	Van Munchen Holen Nandito	L	4
29	14826	Vanysa Nuraini Salsabila	P	3
30	14827	Wildan Kurniawan	L	2
31	14828	Zahrotu Zahwa Sonia Salsabila	P	3
32	14829	Zaky Prinda Manggala	L	3
JUMLAH NILAI				118

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 10

Kriteria Pencapaian Nilai Minimal : 8

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$S = \frac{118}{32}$$

$$S = 3,69$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata-rata yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{3,69}{8} \times 100\%$$

$$P = 46,13\%$$

Dari hasil pengamatan melalui pre-test yang dilakukan pada siswa kelas VII F MTs Negeri 1 Karanganyar diperoleh nilai rata-rata yaitu 3,69 dengan prosentase 46,13%. Dapat diketahui bahwa siswa kelas VII F kurang menguasai kompetensi dasar menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya pada mata pelajaran aqidah akhlak yang telah diajarkan oleh guru melalui metode ceramah.

Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar. Adapun indikator minat belajar siswa yaitu:

- a. Siswa membaca materi pembelajaran
- b. Siswa memperhatikan saat guru atau teman lain menjelaskan pelajaran atau materi
- c. Siswa bertanya saat kegiatan pembelajaran

- d. Siswa menjawab saat kegiatan pembelajaran
- e. Siswa mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran
- f. Siswa berinteraksi dengan siswa atau kelompok lain
- g. Siswa fokus mendengarkan materi yang disampaikan guru atau teman lain saat kegiatan pembelajaran
- h. Siswa mencatat informasi dari penjelasan guru dan hasil diskusi
- i. Siswa memecahkan soal yang diberikan guru
- j. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- k. Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran
- l. Siswa berani bertanya saat kegiatan pembelajaran
- m. Siswa berani mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel 4.2
Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
4	Selalu (SL)
3	Sering (SR)
2	Kadang-kadang (KK)
1	Tidak Pernah (TP)

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Lembar Observasi Pengamatan Minat Belajar Aqidah

Akhlik Dengan Metode Ceramah

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	14798	Amanda Trey Agustine	P	38
2	14799	Anisa Yulia Nurlita	P	34
3	14800	Deswita Putri Aini	P	26
4	14801	Dhani Fikriyansyah	L	32
5	14802	Dinda Ramadhany	P	30
6	14803	Dwi Azizah Aini Azhar	P	32
7	14804	Elsa Fikry Nurcahya	P	32
8	14805	Farah Shofiyatun Nadhifah	P	30
9	14806	Firdaus Munif Qasthalani	L	40
10	14807	Firmansyah Bagus Prasetyo	L	0
11	14808	Hafid Nurrohman	L	32
12	14809	Haifa Kusuma Ningrum	P	28
13	14810	Islami Al Khadafi Ramadhan	L	32
14	14811	Karina Nanda Septiani	P	0
15	14812	Khairul Septian	L	32
16	14813	Khuriatul Fitriah Zam-Zami	P	34
17	14814	M. Nabil Fathurrohman	L	36
18	14815	Mutya Hilyatul Aulya	P	34
19	14816	Nabila Fitri Pinaringsih	P	0
20	14817	Naura Firda Nafisa	P	32
21	14818	Revina Oktavia Ramadhani	P	38
22	14819	Sabrina Fitri Nastiti	P	30
23	14820	Sabila Novashany	P	36
24	14821	Sofya Putri Ariningrum	P	32
25	14822	Syahudah Khoirotin Hisan	P	36
26	14823	Tata Tri Maelani	P	38
27	14824	Tias Ardita Cahyani	P	30
28	14825	Van Munchen Holen Nandito	L	0
29	14826	Vanysa Nuraini Salsabila	P	40
30	14827	Wildan Kurniawan	L	38
31	14828	Zahrotu Zahwa Sonia Salsabila	P	42
32	14829	Zaky Prinda Manggala	L	38
JUMLAH NILAI				952

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 80

Kriteria Pencapaian Nilai Minimal : 60

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata :

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$

$$M = \frac{952}{32}$$

$$M = 29,75$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata-rata yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{29,75}{80} \times 100\%$$

$$P = 37,19\%$$

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa aqidah akhlak menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 29,75 dengan hasil prosentase 37,19%. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa masih kurangnya minat belajar siswa PAI khususnya mata pelajaran aqidah akhlak.

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
80-60	Sangat Berminat
59-40	Berminat
39-20	Kurang Berminat
19-0	Tidak Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa 25 siswa kurang berminat dalam belajar khususnya mata pelajaran aqidah akhlak, hal ini dapat ditandai dengan kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, dilihat dari kurang adanya respon pada siswa yang membuat siswa kurang cekatan dalam menjawab pertanyaan, kurang semangatnya siswa dalam menjawab pertanyaan, dan kurangnya ketertarikan siswa dalam menjawab pertanyaan.

B. Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Setelah melakukan pengamatan kepada siswa kelas VII F MTs Negeri 1 Karanganyar dengan menggunakan pre-test dan angket. Selanjutnya penelitian melakukan post-test dan angket kepada siswa kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar dengan metode pembelajaran diskusi.

Pada kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar dilakukan dengan perlakuan yang berbeda yaitu metode diskusi untuk melihat perbedaan hasil minat belajar aqidah akhlak pada siswa setelah pada kelas VII F dilakukan metode ceramah

dengan pre-test dan angket. Post-test dilakukan pada seluruh siswa kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar yang berjumlah 36 siswa.

Tabel 4.5 Pre-Test kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	14830	Alfath Dwi Ramadhan	L	7
2	14831	Amanda Zahra Alitia	P	8
3	14832	Anisah Hafizhah Fillah Manayurudin	P	6
4	14833	Arlyndia Azzahra	P	9
5	14834	Bagas Ivan Adi Pratama	L	8
6	14835	Chelsi Alifia Khasanah	P	9
7	14836	Devita Ananda Iwanta Sari	P	9
8	14837	Dina Setiana Pratiwi	P	8
9	14838	Eka Adinda Putri Nofitasari	P	8
10	14839	Faris Fahmi Romadhon	L	8
11	14840	Fatiha Krishna Mumtazah	P	8
12	14841	Fatiha Nur Laili Azizah	P	7
13	14842	Hasna Nadhifah Azzah	P	7
14	14843	Hasna Nafisan Az Zahro	P	8
15	14844	Ilham Ibadurrohman H	L	9
16	14845	Lidya Puspa Anggraeni	P	8
17	14846	Lu'luah Kiromin Baroroh	P	8
18	14847	M Daffa Ardhana P	L	9
19	14848	Marsya Zalsabila	P	8
20	14849	Mauludya Isna Azizah	P	8
21	14850	Mayleni Marfuah	P	7
22	14851	Muhammad Aldo Putra	L	6
23	14852	Muhammad Ihsan Rifai	L	9
24	14853	Muhammad Saktiawan Indra Wibowo	L	8
25	14854	Nabila Zahra	P	8
26	14855	Nabilla Naura Salsabilla	P	7
27	14856	Naila Zata Dini Auzan	P	6
28	14857	Nanda Afrida Nur Fatimah	P	4
29	14858	Nasella Ayu Permatasari	P	7
30	14859	Putri Fathonah	P	8
31	14860	Raihana Dzatul Akmam	P	9
32	14861	Rayi Lintang As Azza Wibowo	P	9
33	14862	Revada Nugrahananto	L	9
34	14863	Rifqi Yoga Eka Pratama	L	6
35	14864	Salsabila Nur Dwi Lestari	P	7
36	14865	Zalfa Novitaningrum	P	8
JUMLAH NILAI				

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 10

Kriteria Pencapaian Nilai Minimal : 8

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata :

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$

$$S = \frac{278}{36}$$

$$S = 7,72$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$P = \frac{\text{Nilai rata-rata yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$

$$P = \frac{7,72}{8} \times 100\%$$

$$P = 96,5\%$$

Dari hasil pengamatan melalui pre-test yang dilakukan pada siswa kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar diperoleh nilai rata-rata yaitu 7,72 dengan prosentase 96,5%. Dapat diketahui bahwa siswa kelas VII F lebih menguasai kompetensi dasar menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya pada mata pelajaran aqidah akhlak yang telah diajarkan oleh guru melalui metode diskusi.

Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar. Adapun indikator minat belajar siswa yaitu:

- a. Siswa membaca materi pembelajaran

- b. Siswa memperhatikan saat guru atau teman lain menjelaskan pelajaran atau materi
- c. Siswa bertanya saat kegiatan pembelajaran
- d. Siswa menjawab saat kegiatan pembelajaran
- e. Siswa mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran
- f. Siswa berinteraksi dengan siswa atau kelompok lain
- g. Siswa fokus mendengarkan materi yang disampaikan guru atau teman lain saat kegiatan pembelajaran
- h. Siswa mencatat informasi dari penjelasan guru dan hasil diskusi
- i. Siswa memecahkan soal yang diberikan guru
- j. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- k. Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran
- l. Siswa berani bertanya saat kegiatan pembelajaran
- m. Siswa berani mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran

Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan. Pada pengamatannya peneliti menggunakan cara *check list* (\surd) pada siswa untuk memberikan tanda di setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel 4.6
Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
4	Selalu (SL)
3	Sering (SR)
2	Kadang-kadang (KK)
1	Tidak Pernah (TP)

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pengamatan Minat Belajar Aqidah Akhlak Metode Diskusi

NO	NIS	NAMA	L/P	SKOR
1	14830	Alfath Dwi Ramadhan	L	40
2	14831	Amanda Zahra Alitia	P	44
3	14832	Anisah Hafizhah Fillah Manayurudin	P	44
4	14833	Arlyndia Azzahra	P	40
5	14834	Bagas Ivan Adi Pratama	L	44
6	14835	Chelsi Alifia Khasanah	P	44
7	14836	Devita Ananda Iwanta Sari	P	44
8	14837	Dina Setiana Pratiwi	P	44
9	14838	Eka Adinda Putri Nofitasari	P	42
10	14839	Faris Fahmi Romadhon	L	30
11	14840	Fatiha Krishna Mumtazah	P	46
12	14841	Fatiha Nur Laili Azizah	P	50
13	14842	Hasna Nadhifah Azzah	P	52
14	14843	Hasna Nafisan Az Zahro	P	60
15	14844	Ilham Ibadurrohman H	L	58
16	14845	Lidya Puspa Anggraeni	P	46
17	14846	Lu'luah Kiromin Baroroh	P	56
18	14847	M Daffa Ardhana P	L	60
19	14848	Marsya Zalsabila	P	64
20	14849	Mauludya Isna Azizah	P	68
21	14850	Mayleni Marfuah	P	66
22	14851	Muhammad Aldo Putra	L	72
23	14852	Muhammad Ihsan Rifai	L	40
24	14853	Muhammad Saktiawan Indra Wibowo	L	32
25	14854	Nabila Zahra	P	66
26	14855	Nabilla Naura Salsabilla	P	58
27	14856	Naila Zata Dini Auzan	P	60
28	14857	Nanda Afrida Nur Fatimah	P	56
29	14858	Nasella Ayu Permatasari	P	48
30	14859	Putri Fathonah	P	52
31	14860	Raihana Dzatul Akmam	P	68
32	14861	Rayi Lintang As Azza Wibowo	P	58
33	14862	Revada Nugrahananto	L	60
34	14863	Rifqi Yoga Eka Pratama	L	66
35	14864	Salsabila Nur Dwi Lestari	P	76
36	14865	Zalfa Novitaningrum	P	68
JUMLAH NILAI				1922

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 80

Kriteria Pencapaian Nilai Minimal : 60

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata :

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$

$$M = \frac{1922}{36}$$

$$M = 53,38$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$P = \frac{\text{Nilai rata-rata yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$

$$P = \frac{53,38}{80} \times 100\%$$

$$P = 66,72\%$$

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa aqidah akhlak menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 53,38 dengan nilai prosentase 66,72%. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa minat belajar siswa PAI khususnya mata pelajaran aqidah akhlak meningkat pada saat menggunakan metode diskusi dengan kategori sangat berminat.

Tabel 4.8
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
80-60	Sangat Berminat
59-40	Berminat
39-20	Kurang Berminat
19-0	Tidak Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa 13 siswa sudah memiliki minat yang tinggi dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini dikarenakan metode diskusi lebih mengembangkan pemikiran siswa untuk mengemukakan pendapat serta belajar lebih mudah menjawab pertanyaan. Meningkatkan kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan. Serta meningkatkan semangat siswa dalam menerima pelajaran karena mereka bias lebih bebas untuk bertanya dan menjawab materi yang disampaikan.

C. Perbedaan Metode Diskusi dan Ceramah Mata Pelajaran Aqidah

Akhlak

Dari hasil lembar observasi dan angket yang sudah dilakukan oleh siswa pada saat post-test metode diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak dapat dilihat bahwa masih terdapat 2 siswa yang kurang berminat dalam mengikuti mata pelajaran aqidah akhlak. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan, kemudian siswa kurang tanggap atau

cekatan dalam menjawab pertanyaan, siswa kurang semangat dalam mengikuti diskusi yang sudah diadakan, kurang adanya ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Dari kedua pengamatan ini peneliti sudah dapat melihat perbedaan minat antara metode dengan menggunakan ceramah dan metode menggunakan diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Terbukti sudah ada perbedaan yang signifikan data antara kelas VII F dan kelas VII G pada mata pelajaran yang sama yaitu aqidah akhlak namun dilaksanakan dengan metode yang berbeda yaitu diskusi dan ceramah. Hal ini membuktikan bahwa metode diskusi lebih dapat meningkatkan minat belajar aqidah akhlak pada siswa MTs Negeri 1 Karanganyar dari pada ceramah dapat dibuktikan dari perbedaan data hasil pengamatan sebagai berikut:

$$X = \frac{M \text{ skor metode diskusi} - M \text{ skor metode ceramah}}{M \text{ skor metode diskusi}} \times 100\%$$

$$X = \frac{53,38 - 29,75}{53,38} \times 100\%$$

$$X = 44,26\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode diskusi dan ceramah dengan nilai beda sebesar 44,26%. Pengamatan sudah terlihat bahwa minat belajar aqidah akhlak siswa sudah termasuk dalam kategori berminat namun nilai yang diperoleh masih belum mencapai kriteria minimal. Namun sudah terdapat 13 siswa yang bernilai sudah diatas kriteria minimum yang ditentukan. Hal ini dikarenakan bahwa mata

pelajaran aqidah akhlak tidak cukup hanya di pelajari di sekolah namun juga dapat dipelajari kembali dirumah sebagai tugas rumah.

Hal ini sesuai dengan beberapa teori dalam jurnal yang menyatakan bahwa metode pembelajaran diskusi lebih efektif digunakan dalam mengajar karena merupakan komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah yang berasal dari interaksi komunikasi untuk bertukar informasi. Jurnal tersebut antara lain :

1. Sukron Muhammad Toha, 2018 yang berjudul “Pelaksanaan metode *Active learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam” yang diperoleh hasil bahwa pelaksanaan metode *active learning* mempengaruhi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas SDIT Al Hikmah, sehingga siswa aktif dalam kelas dan dapat memahami pendidikan agama Islam dengan metode yang menarik dan tidak membosankan. Hal tersebut ditandai dengan naiknya nilai siswa secara cukup signifikan. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *active learning* yaitu diskusi kelompok.
2. Maria Ulfah, 2012 yang berjudul “ Optimalisasi hasil belajar IPA tentang sistem gerak pada manusia melalui metode diskusi dengan tehnik pembelajaran tutor sebaya” yang menunjukkan hasil bahwa melalui metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, partisipasi siswa aktif, dalam diskusi kelompok sehingga nilai ketuntasan siswa meningkat sebesar 21,15%.

3. Dimas Dian Perdana, 2014 yang berjudul “ Upaya peningkatan minat dan prestasi belajar materi hidrokarbon melalui metode penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan dengan kartu soal pada siswa kelas X semester genap SMA N 8 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013 yang diperoleh hasil bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan kartu soal dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat belajar siswa pada siklus I sebesar 51,85% menjadi 77,78% pada siklus II. Selain itu, dilihat dari prestasi belajar yaitu berdasarkan aspek kognitif pada siklus I sebesar 55,56% dan pada siklus II sebesar 74,07%, dan aspek afektif pada siklus I sebesar 77,80% dari yang ditargetkan sebesar 70,00%.